

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, C., Qoidani, A. P. and Soeprijanto, I. (2017) *Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Bonggol Pisang melalui Proses Fermentasi*. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Andriany, A., Fahrudin, F. and Abdullah, A. (2018) 'Pengaruh Jenis Bioaktivator terhadap Laju Dekomposisi Serasah Daun Jati *Tectona grandis* L.f., di Wilayah Kampus Unhas Tamalanrea', *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*, 3(2), pp. 31–42. doi: 10.20956/bioma.v3i2.5820.
- Anindita, G. (2016) Isolasi dan Identifikasi Bakteri yang Berperan dalam Degradasi Limbah Padat Industri Kopi. *Skripsi* Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- Anzi, K. A. and Nunik, E. (2018) 'Pengomposan sampah organik (kubis dan kulit pisang) dengan menggunakan em4', *Jurnal TEDC*, 12(1), pp. 38–43.
- Arya Adikristya (2017) *5 Manfaat Ampas Kopi untuk Berkebun, Otten Coffee*. Available at: <https://ottencoffee.co.id/majalah/5-alasan-manfaat-ampas-kopi-untuk-berkebun> (Accessed: 12 Mei 2022).
- Atmaja, I. W. D. (2016) *Buku Ajar Bioteknologi Tanah*. Denpasar: Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Badan Standardisasi Nasional (2004) *Spesifikasi kompos dari sampah organik domestik*, Badan Standardisasi Nasional. Indonesia.
- Budiyani, N. K., Nengah Soniari, N. and Sutari, N. W. S. (2016) 'Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal (Mol) Bonggol Pisang', *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 5(1), pp. 63–72.
- Djuarnani, N., dkk. 2005. *Cara Cepat Membuat Kompos*. Cet ke 5. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Elizabeth, D. W., Santosa, M. and Herlina, N. (2013) 'Pengaruh Pemberian Berbagai Komposisi Bahan Organik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascallonium* L.)', *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(3), pp. 21–29.
- Hayati, N. (2016) *Efektivitas EM4 dan MOL sebagai Aktivator dalam Pembuatan Kompos Dari Sampah Sayur Rumah Tangga (Garbage) dengan Menggunakan Metode Tatakura*

Tahun 2016. Universitas Sumatra Utara.

- Heather Rhoades (2022) *Coffee Grounds & Gardening: Using Coffee Grounds As Fertilizer*. Available at: <https://www.gardeningknowhow.com/composting/ingredients/coffee-grounds-gardening.htm> (Accessed: 7 April 2022).
- Indriani, Y.H., (2011), *Membuat Kompos Secara Kilat*, Penerbit Penebar Swadaya.
- Isroi (2020) 'Buku Pedoman Kompos', in *Kompos*. Bogor: Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, pp. 1–10.
- Masluki (2015) 'Respon Berbagai Dosis Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kakao', *Jurnal Perbal*, 3(3), pp. 1–12.
- Murbandono, L. (1993). *Membuat Kompos*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nurjazuli *et al.* (2016) 'Teknologi Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos Cair (Organic Waste Treatment Technology Toward Liquid Compost)', *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Lingkungan II*, pp. 1–4.
- Ole, M. B. B. (2013) 'Penggunaan Mikroorganisme Bonggol Pisang (*Musa paradisiaca*) Sebagai Dekomposer Sampah Organik', *Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta Fakultas Teknobiologi Program Studi Biologi.*, pp. 1–17.
- Panudju, T. I. 2011. *Pedoman teknis pengembangan rumah kompos tahun anggaran 2011..* Direktorat Perluasan dan Pengolahan Lahan, Direktorat Jendral Prasarana Dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Purba, E. S. B. (2019) *Pengaruh Lama Fermentasi Pupuk Organik Cair Tahu dan Daun Lamtoro dengan Penambahan Bioaktivator EM4 dan terhadap Kandungan Fosfor dan Kalium Total*. Sanata Dharma Yogyakarta.
- Purwasasmita, M. dan K. Kunia. 2009. *Mikroorganisme Lokal sebagai Pemicu Siklus Kehidupan dalam Bioreaktor Tanaman*. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia- SNTKI 2009. Bandung 19-20 Oktober 2009.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (2016) *Outlook Kopi Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan, Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal*. Jakarta. Available at: <http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/opac/themes/bappenas4/templateDetail.jsp?id=167009&lokasi=lokal>.

- Rachman, S. (2002) *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*, Kanisius. Yogyakarta.
- Setianingsih, R. (2009) *Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikroorganisme Lokal (MOL) dalam Priming, Umur Bibit dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) (Uji Coba Penerapan System of Rice Intensification (SRI))*. Universitas Sebelas Maret.
- Setyorini, D., Saraswati, R. and Anwar, E. A. K. (2006) 'Pupuk Organik dan Pupuk Hayati', *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*, pp. 11–40.
- Rao. N. S. S. 2010. *Mikroorganisme tanah dan pertumbuhan tanaman*. Edisi Kedua . Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Schlegel, H. G. and K. Schmidt. (1994). *Microbiology Six Edition*. (Terjemahan Mikrobiologi Umum edisi Keenam. Diterjemahkan Oleh Tedjo Baskoro). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Suhastyo, A. A. *et al.* (2013) 'Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (System of Rice Intensification)', *Sainteks*, X(2), pp. 29–39.
- Teti Suryati. *Bebas Sampah Dari Rumah: Cara Bijak Mengolah Sampah Menjadi Kompos Dan Pupuk Cair*. -. Jakarta: Agro-media Pustaka, 2014.
- Wahidah, U. (2015) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pupuk Kompos di BBPP Batangkalulu Kabupaten Gowa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wahyono, S. (2018) 'Tinjauan Manfaat Kompos Dan Aplikasinya Pada Berbagai Bidang Pertanian', *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 6(1), pp. 29–38. doi: 10.29122/jrl.v6i1.1910.
- Wati, C. and Hardanti, S. (2018) *Buku Ajar Pertanian Perkotaan*. Jakarta Selatan.
- Yovita. 2001. *Membuat Kompos Secara Kilat*. Jakarta : Penebar Swadaya.